

PERAN WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA PETANI WANITA DI SITUJUAH BANDA DALAM KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)

Delfely Jasman¹, Tartila Devy², Amsah Hendri Doni³, Rahmi Isriani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: delfelyjasman8@gmail.com¹, tartiladevy@uinbukittinggi.ac.id²,
amsahhendridoni@gmail.com³, rahmiisriani@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak: Kontribusi wanita dalam dunia kerja adalah wujud dari kepedulian mereka terhadap keluarga, membantu serta memberikan manfaat dalam berbagai bentuk, baik berupa ide, tenaga, maupun sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Wanita memilih untuk berprofesi sebagai petani karena ingin mendukung perekonomian keluarga yang tertekan oleh pendapatan suami dan banyaknya kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Dengan demikian, mereka mengambil inisiatif untuk terjun ke dunia pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran wanita, khususnya petani perempuan, dalam meningkatkan kesejahteraan dari sudut pandang kehidupan rumah tangga. Untuk mencapai itu, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menunjukkan bagaimana para petani perempuan menjalankan dua peran sekaligus sebagai ibu rumah tangga dan petani. Informasi ini diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi terhadap 30 petani wanita di Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa petani wanita memiliki peranan yang signifikan dalam pengelolaan pekerjaan rumah, manajemen ekonomi keluarga, serta dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan anak. Peran wanita yang bekerja memberikan kontribusi besar bagi perbaikan ekonomi keluarga, dimana pendapatan yang mereka peroleh bisa memperkuat kondisi keuangan rumah tangga. Terdapat dua dampak dari peran ganda wanita di Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu dampak positif berupa peningkatan ekonomi keluarga dan dampak negatif seperti berkurangnya waktu perhatian serta pengawasan orangtua terhadap anak, serta perjuangan wanita sendiri yang sering mengalami kelelahan.

Kata kunci: Peran Ganda Perempuan, Peningkatan Ekonomi, Kesejahteraan Keluarga.

Abstract: Women's contribution to the workforce reflects their concern for their families, providing assistance and benefits in various forms, including ideas, energy, and resources, to improve family welfare. Women choose to work as farmers to support their families' economies, which are under pressure from their husbands' incomes and the many basic needs that must be met. Therefore, they take the initiative to enter the agricultural sector. The purpose of this study is to describe the role of women, particularly female farmers, in improving family welfare from a domestic perspective. To achieve this, this study uses a qualitative descriptive method, which shows how female farmers simultaneously fulfill their dual roles as housewives and farmers. This information was obtained through in-depth interviews, observations, and documentation

of 30 female farmers in Situjuah Banda Dalam Situjuah Limo Nagari district, Lima Puluh Kota Regency. The findings of this study reveal that female farmers play a significant role in managing household chores, managing the family economy, and meeting basic needs such as children's education. The role of women in the workforce contributes significantly to improving the family economy, where the income they earn can strengthen the household's financial condition. There are two impacts of women's dual roles in Situjuah Banda Dalam Situjuah Limo Nagari district, Lima Puluh Kota Regency a positive impact in the form of improved family finances, and a negative impact in the form of reduced parental attention and supervision of children, as well as the women's own struggles, which often result in fatigue.

Keywords: *Womens Dual Roles, Economic Improvement, Family Welfare.*

PENDAHULUAN

Bekerja adalah tanggung jawab bagi semua manusia, terutama bagi umat muslim, baik pria maupun wanita. Dalam islam, pria berperan sebagai kepala keluarga dengan tugas utama mencari nafkah, sedangkan wanita bertanggung jawab atas urusan rumah tangga. Seorang istri memiliki kewajiban untuk mendukung suami dan anak-anaknya dalam berbagai aspek kehidupan keluarga yang sejahtera pada dasarnya melibatkan pengelolaan proses dan fungsi dalam kehidupan rumah tangga.

Perekonomian yang lemah seringkali menjadi faktor penyebab ketidakcocokan dalam kehidupan rumah tangga. Situasi keuangan di dalam keluarga yang termasuk dalam kategori pra-sejahtera memiliki pendapatan yang minim, sementara kebutuhan mereka terus meningkat. Ketidacukupan ekonomi ini dapat mengurangi kesejahteraan keluarga, sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan akan pakaian, makanan, dan pendidikan yang masih menjadi masalah serius untuk kelangsungan hidup setiap keluarga. Keberhasilan sebuah keluarga dalam menciptakan kehidupan rumah tangga yang makmur sangat dipengaruhi oleh peran penting seorang ibu, yang tidak hanya membimbing dan mendidik anak, tetapi juga mendukung suami, bahkan berfungsi sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga.

Menurut pengamatan di lapangan, seringkali perempuan (ibu) menjadi tulang punggung bagi ekonomi keluarga. Hal ini terlihat dari banyaknya keluarga dengan perekonomian yang kurang, dimana banyak perempuan (ibu) yang berkontribusi sebagai pencari nafkah tambahan untuk mendukung memenuhi kebutuhan keluarga yang terbatas.

Dengan perkembangan zaman dan budaya, peranan perempuan saat ini tidak terbatas pada urusan rumah tangga, tetapi banyak dari mereka yang berkontribusi dalam bekerja untuk

membantu suami mencukupi kebutuhan keluarga. Seorang ibu bisa menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pengelola rumah tangga dan juga berkontribusi pada ekonomi keluarga, dengan syarat bahwa bila istri bekerja, ia harus mendapatkan izin suami agar tidak menimbulkan masalah dalam keluarga. Peran ganda ini mengacu kepada kemampuan ibu untuk melaksanakan dua atau lebih tugas pada waktu yang bersamaan, dimana ia memiliki tanggung jawab domestik dalam mengurus rumah dan peran publik sebagai pekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja sangat berarti dalam kehidupan mereka, baik sebagai istri, ibu rumah tangga, maupun anggota masyarakat.

Motivasi perempuan untuk bekerja seringkali muncul dari keinginan untuk mandiri secara finansial, yaitu untuk menutupi kebutuhan hidupnya sendiri serta tanggung jawab kepada orang lain. Adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya disebabkan oleh penghasilan suami yang rendah dan tingginya biaya hidup. Jika seseorang ingin berkarier, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu harus memperoleh izin suami, memastikan tidak mengganggu kewajibannya dalam mengurus rumah, serta menetapkan batasan di tempat kerja. Disarankan agar perempuan yang ingin bekerja mencari lingkungan kerja yang di isi oleh perempuan saja, seperti kelompok perempuan, sekolah, atau pesantren khusus perempuan, dan pekerjaan yang di ambil harus mematuhi ketentuan dalam islam. Khususnya bagi perempuan, penting untuk menjaga pandangan dari yang bukan mahram, mengenakan pakaian dan jilbab yang sesuai syariah, tidak mencolok, dan berbicara dengan nada yang tidak lembut.

Peran ganda yang dijalankan oleh wanita menghasilkan tuntutan tambahan, yang dapat menciptakan situasi sulit yang perlu diatasi. Setiap peran memerlukan kinerja yang optimal, jika seorang wanita lebih menomorsatukan pekerjaannya, maka ia mungkin perlu mengorbankan banyak aspek demi keluarganya, sehingga penting untuk menemukan keseimbangan. Keseimbangan antara hidup dan pekerjaan menjadi suatu hal yang krusial bagi individu untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan berkualitas. Menjadi seorang profesional bukanlah perkara mudah, mereka harus mengelola semua peran ganda yang mereka miliki. Namun demikian, meskipun dengan jadwal kerja yang padat, mereka tetap berkontribusi dan bertanggung jawab dalam menjaga keharmonisan keluarga. Oleh sebab itu, keberhasilan sebuah keluarga dalam menciptakan kehidupan yang bahagia tidak bisa

dipisahkan dari kontribusi yang signifikan dari seorang ibu, baik dalam mengajarkan anak-anak maupun mendampingi suami, bahkan menjadi pencari nafkah utama dalam keluarga.

Kesibukan seorang wanita pekerja dengan jam kerja dan tingkat produktivitasnya dapat mempengaruhi cara mengasuh dan kualitas pendidikan anak, baik di sekolah maupun pra sekolah. Namun di sisi lain, tidak ada pilihan bagi perempuan berstatus ibu dan istri untuk tidak bekerja karena berbagai alasan, seperti kebutuhan ekonomi, biaya pendidikan yang semakin tinggi, serta perubahan norma sosial yang lebih mendukung partisipasi perempuan di ruang publik. Dengan tanggung jawab ganda sebagai pekerja dan ibu, perempuan secara otomatis menghadapi berbagai tantangan. Banyak rumah tangga yang tidak harmonis, bahkan sering terjadi konflik akibat beberapa faktor, baik karena istri yang terlalu sibuk bekerja di luar rumah ataupun suami yang malas mencari pekerjaan, sehingga memaksa istri untuk bekerja di luar selain tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga. Pengaruh seorang istri yang berkarir terhadap keharmonisan rumah tangga bisa bersifat positif atau negatif. Hal ini bisa dianggap positif jika seorang istri yang bekerja mampu memenuhi syarat sebagai perempuan pekerja, dimana ia dapat membagi waktu antara pekerjaan di rumah dan pekerjaan pribadi, serta ada pemahaman dari kedua belah pihak, terutama suami, ketika istri memutuskan untuk berkarier. Sebaliknya, hal ini bisa dianggap negatif jika seorang istri mulai mengabaikan tugas dan perannya sebagai ibu rumah tangga serta kurangnya pengertian dari suami yang sering mengandalkan istri dalam urusan rumah tangga.

Keterlibatan suami dalam aktivitas rumah juga dapat memperkuat ikatan keluarga, terutama bagi mereka yang memiliki pekerjaan ganda. Seperti yang dinyatakan oleh Sobur dan Septiawan, ketika suami berpartisipasi dalam kegiatan rumah, minimal istri akan merasakan dukungan akibat perhatian dari suami. Terlebih lagi, jika istri bekerja suami harus memahami pentingnya kemandirian dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Masalah muncul ketika istri memiliki waktu lebih banyak untuk kariernya, sehingga kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan pribadi dan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu rumah tangga.

Tabel 1
Pendapatan Suami

No	Nama	Pendapatan suami/bulan
1	Afriyenti	Rp 1.000.000
2	Mar	Rp 1.500.000
3	Yenita	Rp 2.000.000

4	Warti	Rp 1.200.000
5	Yuslimar	Rp 2.000.000
6	Jusni	Rp 1.200.000
7	Yuliar	Rp 1.000.000
8	Nur Azizah	Rp 1.500.000
9	Fitri	Rp 1.200.000
10	Yusni	Rp 1.000.000

Sumber : Wawancara dengan informan

Berdasarkan pengamatan awal dengan masyarakat sekitar Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran petani wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini akan mengkaji apa saja motivasi perempuan dalam bekerja, dampak perempuan bekerja, dan peran wanita bekerja untuk kesejahteraan keluarga. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami kontribusi wanita dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

KAJIAN PUSTAKA

Kesejahteraan keluarga

Menurut Soetjipto (1992) kesejahteraan keluarga terwujud ketika tercipta situasi harmonis yang dapat memenuhi kebutuhan fisik dan sosial anggota keluarga tanpa menghadapi masalah serius, yang dapat diatasi dengan mudah dan dapat diraih. Pengertian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan keluarga adalah suatu keadaan yang dibangun oleh sebuah keluarga agar dapat tumbuh. Hanum dan Safuridar berpendapat bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kebebasan keluarga, spiritual, serta nilai-nilai agama.

Setiap keluarga atau individu memiliki tingkat kesejahteraan yang berbeda-beda, ditentukan oleh cara pandang hidup masing-masing. Baik dalam jangka panjang maupun pendek., kondisi sejahtera dapat berubah dan memiliki sifat yang tidak tetap. Manusia diharuskan untuk terus berusaha tanpa batasan waktu agar kesejahteraan bisa tercapai dan dijaga. Ukuran kesejahteraan tidak hanya diukur dari seberapa besar pendapatan yang diperoleh, tetapi juga dari pola hubungan kerja. Suatu keadaan yang mencerminkan kehidupan masyarakat dan dapat diukur melalui standar hidup yang ada disebut sebagai kesejahteraan masyarakat.

Menurut Yusuf Qardhawi, kriteria cukup dan kemampuan ekonomi keluarga dalam islam meliputi pemenuhan gizi melalui makanan dan minuman, penyediaan pakaian yang menutupi aurat untuk melindungi diri dari sinar matahari dan bagi keperluan ibadah, adanya tempat tinggal yang layak, keuangan yang memadai untuk pendidikan dan perawatan kesehatan saat sakit, serta memiliki simpanan untuk melaksanakan haji dan umrah. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa kemandirian keluarga dalam memenuhi kebutuhan ditandai dengan terpenuhinya aspek-aspek kehidupan seperti makanan, tempat tinggal, pakaian dan pendidikan.

Motivasi Perempuan Bekerja

Motivasi perempuan dalam dunia kerja bervariasi antara individu. Ada yang terpacu oleh kebutuhan finansial, seperti mencari tambahan pemasukan untuk keluarga, sementara yang lain lebih terdorong oleh aspek mental dan spiritual, misalnya menerapkan ilmu dan keterampilan yang sudah diperoleh atau sekedar mengisi waktu luang. Menurut Manalu dan rekan-rekannya, terdapat beberapa faktor ekonomi dan sosial budaya yang mendorong perempuan untuk bekerja, di antaranya meningkatkan taraf hidup keluarga. Banyak perempuan yang juga berperan sebagai ibu rumah tangga merasa termotivasi untuk bekerja demi kesejahteraan keluarga mereka, terutama yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang dimana sebagian besar penghasilan mereka digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Selain itu, alasan kedua adalah untuk kesehatan fisik dan mental, bekerja bukan hanya untuk mengatasi masalah finansial, tetapi juga untuk mengurangi stress akibat menganggur serta sebagai upaya untuk mengembangkan diri dan menghindari aktivitas yang tidak produktif, seperti bergosip.

Dampak Perempuan Bekerja

Seiring berjalannya waktu, perempuan semakin memperoleh kebebasan dalam beraktivitas dan memainkan berbagai peran, terutama di dunia kerja. Namun, dibalik itu, ada berbagai konsekuensi yang muncul akibat perempuan berkarier, yang bisa bersifat positif maupun negatif. Dampak positif dari perempuan yang bekerja adalah yang pertama, terkait dengan ketercukupan ekonomi keluarga. Dengan beraktivitas di dunia kerja, perempuan dapat mendongkrak kondisi ekonomi keluarga secara keseluruhan sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Kedua, ada kemajuan dalam sumber daya teknologi dan pengetahuan di semua aspek kehidupan yang membutuhkan partisipasi semua pihak, tidak hanya laki-laki, tetapi juga

perempuan, untuk bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Sementara itu, dampak negatif dari perempuan yang bekerja dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, anak-anak bisa terpengaruh oleh kebiasaan ibunya yang setelah seharian bekerja, memiliki waktu istirahat yang tidak cukup, yang berdampak pada peningkatan stress saat berinteraksi dengan anak. Ibu sering kali menjadi lebih cepat marah saat anak menjadi rewel dan perhatian terhadap anak menurun. Hal ini bisa berpotensi menjerumuskan anak kedalam pergaulan bebas karena kurangnya pengawasan dari ibu terhadap lingkungan bermain mereka. Kedua dampak pada suami adalah ketidakhadiran istri yang mungkin tidak selalu ada di samping mereka, sehingga suami merasa kurang diperhatikan, yang dapat berujung pada ketidaksesuaian dalam hubungan. Ketiga di tingkat masyarakat, meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja bisa menyebabkan semakin banyak pria yang menganggur. Selain itu, kehidupan sosial dilingkungan menjadi menurun karena mereka terlalu lama berfokus pada pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami dan menjelaskan secara terperinci mengenai kontribusi wanita dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh dengan deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami, serta dengan berbagai metode penelitian yang umumnya digunakan.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Situjuh Banda Dalam yang terletak di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota. penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 12 Desember hingga penelitian berakhir.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam konteks ini, informasi yang dimaksud berasal dari wawancara beberapa perempuan yang bekerja sebagai petani di Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai gejala atau fenomena dengan cara sistematis sesuai dengan tujuan yang telah

ditentukan. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan individu yang relevan. Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang telah tertulis terkait dengan masalah penelitian.

Untuk menganalisis data, studi ini menerapkan teknik analisis data kualitatif yang terbagi menjadi tiga tahap utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih informasi yang penting, fokus pada elemen yang relevan, menemukan tema dan pola, serta mengeliminasi informasi yang tidak diperlukan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, dan sejenisnya untuk memudahkan pemahaman situasi dan perencanaan berdasarkan pemahaman yang ada, kemudian penarikan kesimpulan yang awal sifatnya sementara dan bisa berubah jika ada bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan di tahap berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Motivasi perempuan bekerja

Umumnya, pendapatan keluarga tidak hanya datang dari satu sumber saja, melainkan dari beberapa sumber sekaligus. Beragam sumber pendapatan ini dipengaruhi oleh besarnya pendapatan itu sendiri. Pendapatan yang rendah memaksa anggota keluarga untuk bekerja lebih keras demi memenuhi kebutuhan. Peran perempuan dalam menghasilkan pendapatan merupakan tuntutan ekonomi yang membuat mereka terdorong untuk bekerja. Mereka bekerja untuk menambah pendapatan suami yang masih rendah guna membiayai kebutuhan keluarga seperti biaya pakaian, makanan, pendidikan anak, tagihan listrik, serta membayar hutang. Peran ini adalah kontribusi yang signifikan dari seorang istri dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kualitas hidup keluarganya agar lebih sejahtera.

Dari wawancara terhadap 30 orang perempuan yang berprofesi sebagai petani di Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan bahwa motivasi bekerja mereka disebabkan oleh pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini mendorong mereka untuk mengambil keputusan untuk bekerja, agar bisa memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti makan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.

b. Dampak perempuan bekerja

Perempuan yang menjalani peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pekerja dalam waktu yang sama tentu memengaruhi kehidupan di rumah, baik secara positif maupun negatif. Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian di Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota diketahui ada beberapa dampak perempuan bekerja di dalam keluarga. Pertama pengaruh terhadap ekonomi keluarga, ketika perempuan mulai bekerja dan memperoleh penghasilan sendiri, kondisi ekonomi keluarga bisa menjadi lebih baik dan kebutuhan pendidikan anak-anak juga dapat terpenuhi. Penelitian menunjukkan bahwa sebelumnya mereka mampu menyekolahkan anaknya hingga jenjang SMA karena biaya kuliah yang sangat tinggi, tetapi setelah mereka bekerja dan ekonomi mulai membaik, mereka merasa mampu untuk mengikutsertakan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kedua tentang kewajiban seorang ibu dalam rumah tangga. Wanita petani memiliki fungsi yang lebih dari sekedar sebagai pengelola rumah, melainkan juga sebagai ibu yang aktif bekerja, di mana mereka dituntut untuk tidak hanya merawat rumah, tetapi juga memenuhi kebutuhan anggota keluarga. Mereka perlu membagi waktu antara tugas rumah tangga dan pekerjaan sebagai petani. Penelitian ini mengungkapkan beberapa dampak yang mungkin timbul akibat perempuan yang bekerja, antara lain dampak positif berupa peningkatan ekonomi, serta dampak negatif yang meliputi anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian dari ibunya akibat keterbatasan waktu, dan dampak bagi perempuan itu sendiri, yaitu kelelahan fisik setelah bekerja dan masih harus menyelesaikan pekerjaan rumah.

Ketiga, pengaruh pada kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga diartikan sebagai keadaan di mana setiap anggota keluarga bisa memenuhi kebutuhan dasar secara sosial, mental, dan spiritual secara layak sehingga terjalin kehidupan yang harmonis, aman, dan bahagia. Keterlibatan perempuan dalam bekerja dapat memberikan dampak besar terhadap kondisi keuangan yang memadai dalam memenuhi kebutuhan. Seluruh penghasilan yang diperoleh perempuan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, biaya pendidikan anak, dan kebutuhan lainnya.

Pembahasan**A. Peran Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota**

Peran perempuan dalam keluarga di Situjuah Banda Dalam Kecamatan Situjuah Limo

Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota tidak hanya sebatas sebagai istri yang melayani suami atau ibu bagi anak-anak, tetapi juga sebagai perempuan yang berkontribusi dengan bekerja untuk memperoleh penghasilan tambahan. Dengan adanya perempuan yang bekerja, pendapatan keluarga tidak hanya bergantung pada satu sumber saja, sehingga mereka dapat berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga, meliputi nutrisi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan aspek-aspek lainnya.

Menurut penelitian, keluarga yang dipimpin oleh perempuan yang bekerja di Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari umumnya berada dalam kondisi finansial yang terbatas, dengan suami yang memiliki pendapatan rendah, sehingga perempuan merasa perlu untuk bekerja. Keberadaan perempuan yang bekerja memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan, baik bagi individu maupun keluarga. Sebab, bekerja berarti telah memberikan tambahan pendapatan untuk keluarga, sehingga kebutuhan dasar dan sekunder dapat terpenuhi.

Perempuan di Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota terbukti mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Mereka menyatakan bahwa penghasilan dari suami yang sebelumnya hanya mencukupi kini telah meningkat berkat pendapatan yang diperoleh oleh perempuan itu sendiri. Kini kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan telah dapat dipenuhi. Masalah biaya pendidikan yang semula menjadi beban kini dapat mereka atasi. Mereka juga mulai memiliki tabungan untuk pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi serta untuk biaya mendesak lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa wanita petani memiliki peran signifikan dalam memajukan ekonomi keluarga. Dengan adanya tambahan pendapatan dari perempuan, semua pengeluaran keluargamenjadi dapat ditutupi dan kebutuhan mulai dari primer hingga tersier mampu dipenuhi, sehingga perlahan-lahan ekonomi keluarga dapat berkembang.

B. Dampak Peran Petani Wanita Terhadap Perekonomian Dan Kehidupan Rumah Tangga Di Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan informan, diketahui bahwa perempuan yang menjalani peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja di satu waktu akan memengaruhi kehidupan keluarganya, baik secara positif maupun negatif. Sisi positif dari perempuan yang bekerja adalah mereka dapat turut serta dalam

memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, seperti mendukung biaya hidup sehari-hari dan mendanai pendidikan anak. Selain itu, mereka juga bisa meningkatkan posisinya dalam keluarga dan menciptakan saling pengertian di antar anggota keluarga. Namun, peran ganda ini juga membawa dampak negatif bagi perempuan itu sendiri dan anak-anaknya. Perempuan seringkali lebih banyak menghabiskan waktu dengan pekerjaan di luar rumah dan tugas-tugas rumah tangga, sehingga waktu bersama anak menjadi berkurang dan pengawasan terhadap anak pun menurun. Selain itu, perempuan juga mengalami kelelahan fisik akibat dari aktivitas bekerja tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan kajian yang telah dilakukan mengenai kontribusi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada petani wanita di Situjuh Banda Dalam Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota penulis merumuskan beberapa kesimpulan berikut : pertama, alasan utama perempuan beraktivitas di luar rumah adalah faktor ekonomi, dimana situasi finansial yang tidak mencukupi banyak kali memaksa mereka untuk mencari pendapatan tambahan demi memenuhi kebutuhan keluarga. Peran perempuan dalam pekerjaan terbukti dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga, yang terlihat dari terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan dalam setiap rumah tangga, serta tercapainya kebutuhan pendidikan dan keperluan mendesak lainnya.

Kedua, pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan juga memberikan dampak positif maupun negatif. Dari segi positif, kerja perempuan dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarga, karena tambahan penghasilan yang diperoleh berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga, sehingga kebutuhan sehari-hari dapat lebih baik terpenuhi. Di sisi lain dampak negatifnya adalah perempuan sering terbebani dengan pekerjaan ganda yang menyebabkan rasa lelah dan keletihan, serta berkurangnya waktu untuk berkumpul dengan anak dan suami.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal Stevany 2021 ” Peran Ganda Peran Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang) “ *Indonesian Journal of Sociologi Education and Development (IJSED)* vol 3 no 1

- Aprilia Ochi, dkk “Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Kerinci” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* vol 6. No 1
- Asmara 2018 “Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Muara Muntai Ilir Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara” *Journal Sosiatri-Sosiologi* vol 6 No 1
- Astuti Andi Fuji 2019 “ *Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Sentral Sungguminasa)*” Universitas Muhammadiyah Makasar
- Aswiyati Indah 2016 “Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat ‘’ *Jurnal Holistik* vol 9 ,no 17
- BPS Kabupaten Lima Puluh Kota 2024 ‘’ Kecamatan Situjuh Limo Nagari Dalam Angka Situjuh Limo Nagari District In Figures 2024 ‘’ BPS Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Dini Puspita,Suparti,dkk 2014 “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K- Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013) *Jurnal Gaussian* vol 3 no 4
- Fatimah Halimatunisa Nur 2023 “*Peranan Perempuan Bekerja Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Usaha Kue Semprong Di Ganjar Asri ,Metro Barat)*” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
- Fauziah Nurmela 2023 “*Analisis Peran Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ojek Online Koala Di Kota Banda Aceh)*” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Fitria Eva 2019 “ Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)” *Jurnal Ecobisma* vol 6 ,no 2
- Fitriyaningsih Putri Dyah Ayu,Fitria Nuratul Faizah 2020 “ Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia (Perspektif Ekonomi Islam)” *Jurnal Al -Maiyyah* Vol 13, no 1 Juni
- Ikhsan Muhammad,Waza Karia Akbar 2023 “ Dampak Peran Ganda Buruh Tani Perempuan Terhadap Kehidupan Rumah Tangga ”*Journal On Education* vol 5. No 4.
- Karmenita 2023 “*Peran Dan Fungsi Pekerja Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga*

- Kelurahan Watang Suppa Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*” Institut Agama Islam Negri Parepare
- Kusrini Eni, Ika Putri Suryani 2022 “ Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari) “ *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* vol 10. No 1
- Kurnia Elsa Bela 2023 “ *Analisis Peran Ganda Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Tenaga Kerja Industri Rambut Palsu CV Bintang Rema Utama Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)*” Universitas Islam Negri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Rudy Catur Rohman Kusmayadi 2017 “Kontribusi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga “ *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 2, no 1 ,Maret
- Mayasari Putri 2019“ *Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pasar Tradisional Modern Tejo Agung Kota Metro)* Institut Agama Islam Negri Metro
- Masrul Putri Intani Aisa 2022“ *Peran Perempuan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Beringin Bendo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)*” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Nurfadillah 2023 “ *Dampak Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Dusun Majakka Desa Watang Pulu Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*” Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare
- Norma Asmanol, Muhammad Jazuli dkk 2024 “ Wanita Karir Dan Dampaknya Terhadap Rumah Tangga “ *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence Economic and Legal Theory* vol 2, no 3
- Nurmiati 2023 “ Perempuan Dengan Peran Ganda Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani Di Kelurahan Pattapang Kabupaten Gowa)” *Jurnal Sosio-religius* vol 9,no 2
- Nurmilasari 2019 “ *Peran Perempuan Pedagang Gula Merah Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bonto Salama Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*” Universitas Islam Negri Alauddin Makassar
- Ml Endang Edi Rahaju,Tatik Mulyati ,Sumarlan 2012 “ Motivasi Wanita Bekerja Dan

- Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun) “ *Jurnal Ekomaks* Vol 1, no 2
- Debby Puspita Sari dkk “ Indikator Dan Tingkat Keluarga Sejahtera Menurut Dinas P3AP2KB Kabupate Sambas” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Pariwisata* vol 1. No 1. 2023
- Syarah Nurmai, Jenita 2024 “ Peran Wanita Bekerja Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Syariah” *Journal of Sharia and Law* vol 3 no 1
- Sebyar Muhammad Hasan 2021 “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqashid Syariah” *Jurnal Hukum Islam* vol 21 No 2
- Soleman Fathia, dkk 2022 “ Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Di Kelurahan Tuminting “ *Journal of Gender and Children Studies* vol 2 no 2
- Suharti 2020 “*Keseimbangan Kerja Keluarga Pada Perempuan Bekerja Dengan Menggunakan Teori Border Islam (Studi Pada Karyawan Perempuan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Selayar)*” UIN Alauddin Makassar
- Telaumbanua Marlina, Mutiara Nugraheni 2018 “ Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga” *Jurnal Sosio informa* vol 4. No 2.
- Wahdaniyah Rifqa 2020 “ *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Lero Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Islam)* Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Widnyani Ni Wayan, Kadek Rai Suwena 2021 “ Peran Perempuan Sebagai Buruh Harian Lepas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Buruh Harian Lepas Desa Tiyingtali, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem)’’*Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* vol 13. No 2
- Yuliana Eva 2019 “ *Peran Wanita Pencari Nafkah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Pasar Panjang Bandar Lampung)*” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Yuyun 2019 “*Implikasi Perempuan Pekerja Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Masyarakat Masamba Kabupaten Luwu Utara*” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zahro Zamrotus, dkk 2022 “ Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga “ *Jurnal Pendidikan Undiksha* vol 14. No 1 .
- Zakia Nur 2023 “*Kontribusi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Perempuan Di Desa*

Cot Beut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh besar)'' Universitas Ar-Raniry Banda Aceh

Zayyan Muhammad, Abiyyusa Firdaus, Badruddin Nasir 2023 “ Peran Perempuan Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Perempuan Pedagang Di Pasar Segiri Kecamatan Samarinda Kota Provinsi Kalimantan Timur)” *eJournal Pembangunan Sosial* vol 11 no 2

Zulaiha Faizah 2018 “Pengaruh Ibu Rumah Tangga Bekerja Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kecamatan Kemangkong” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.